

TUGAS AKHIR

**PERANAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN
TERHADAP PENYALURAN PEMBIAYAAN DI PT.
BPRS METRO MADANI KP METRO**

Oleh:

SRI BULAN

NPM. 141234488



Program : Diploma III Perbankan Syariah (D III PBS)

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

METRO 1438 H / 2017 M

**PERANAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP
PENYALURAN PEMBIAYAAN DI PT. BPR SYARIAH
METRO MADANI KP. METRO**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh
Gelara Ahli Madya (A.Md)

Oleh:
Sri Bulan
NPM: 14122738

Pembimbing: Sainul, SH.,MA

Program: Diploma III Perbankan Syari'ah (D-III PBS)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
1438 H/2017 M**


PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Judul Tugas Akhir : **PERANAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN
TERHADAP PENYALURAN PEMBIAYAAN DI PT.
BPRS METRO MADANI KP METRO**

Nama : **Sri Bulan**
NPM : 14123448
Jurusan : Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah disetujui untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Juli 2017
Pembimbing


Saiful, SH, MA
NIP. 19680706 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

No. B-0828/In.28/FEBI/PP.00.9/00000000/2017

Tugas Akhir dengan Judul: PERANAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP PENYALURAN PEMBIAYAAN DI PT. BPRS METRO MADANI KANTOR PUSAT METRO, disusun oleh Nama: Sri Bulan, NPM. 14123448, Program : Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syariah, telah diujikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Rabu/26 Juli 2017.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR:

Ketua/Moderator : Sainul, SH, MA

(.....)

Penguji I : Nizaruddin, S.Ag, MH.

(.....)

Penguji II : Suraya Murcitaningrum, M.Si.

(.....)

Sekretaris : Titut Sudiono, M.E.Sy

(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam



Widhiva Ningsiana, M.Hum
NIP 19720923 200003 2 002

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Bulan
NPM : 14123448
Program : D-III Perbankan Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan daftar pustaka.

Metro, 2017
Yang Menyatakan,



Sri Bulan
14123448

MOTTO

وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ
لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ
فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا
شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَيَعْلَمُكُمْ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ

شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٨٢﴾

Artinya: “Dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu”. (Al-Baqarah: 282).

PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak, ibu, kakak dan semua keluargaku dirumah.
2. Sahabat-sahabatku tersayang (Mala dan Mira) terimakasih atas bantuan dan motivasinya selama ini.
3. Segenap karyawan BPRS Metro Madani KP. Metro yang memberikan dukungan dan semangat, serta motivasi kepadaku.
4. Almamater IAIN Metro sebagai tempatku menuntut ilmu.
5. Semua pihak yang membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini yang tidak bisa penulis ucapkan satu persatu.

Terimakasih kuucapkan atas keikhlasan dan ketulusan dalam mencurahkan cinta, kasih sayang dan do'anya untukku. Terimakasih atas perjuangan dan pengorbanan kalian semua. Semoga kita semua termasuk orang-orang yang dapat meraih kesuksesan dan kebahagiaan dunia akhirat.

ABSTRAK

PERANAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP PENYALURAN PEMBIAYAAN DI PT BPR SYARIAH METRO MADANI KP.METRO

**SRI BULAN
14123448**

Tugas akhir ini hasil dari analisa dan observasi yang penulis lakukan pada peranan sistem pengendalian intern terhadap penyaluran pembiayaan di PT. BPR Syariah Metro Madani Kp Metro. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses penyaluran pembiayaan di PT BPR Syariah Metro Madani KP Metro. Penelitian ini diperoleh dari wawancara yaitu suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. Data penelitian di peroleh dari studi kepustakaan, observasi, wawancara dan kuesioner.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan bersifat deskriptif kualitatif, Maka dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif akan di dapatkan sebuah kesimpulan yang akurat dan sistematis, dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Hasil analisis Peranan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Penyaluran Pembiayaan di PT. BPR Syariah Metro Madani KP Metro sudah menjalankan fungsinya dengan baik.

Peranan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Penyaluran (salah satunya membantu manajemen dalam mengendalikan untuk memastikan keberhasilan kegiatan organisasi dan menciptakan pengawasan melekat, serta mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam kecurangan).

KATA PENGANTAR

Bismilahirrahmanirrohim

Alhamdulillah puji syukur senantiasa dipanjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah serta inayahnya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini. Shalawat serta salam semoga tetap tersanjung kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW. Beserta keluarga, para sahabatnya dan orang-orang yang senantiasa mengikuti jejaknya.

Penulisan Tugas Akhir ini, dimaksudkan untuk memenuhi tugas dan melengkapi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Ahli Madya Perbankan Syari'ah di nstitut Agama Islam Negeri (IAIN) METRO.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah turut serta membantu dalam penulisan dan penyusunan Tugas Akhir ini. Kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag. selaku rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Widhya Ninsiana, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.
3. Zumaroh, S.E.I.M.E.Sy selaku ketua program studi D3 Perbankan Syari'ah
4. Sainul, SH, MA Selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL serta pembimbing penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini.
5. Nizaruddin, S.Ag., MH selaku Pembimbing Akademik.

6. Ratna Kartika Sari, SE.Msi. selaku Direktur BPRS Metro Madani KP.Metro
7. Rohana Hayati, selaku Praktisi Bank
8. Puji Wasono sebagai Internal Audit di BPRS Metro Madani KP. Metro dan seluruh karyawan yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan kegiatan magang dan penulisan Tugas Akhir
9. Keluarga yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil sehingga dapat menyelesaikan Tugaas Akhir ini.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan balasan apa-apa hanya untaian rasa terima kasih yang tulus dan mendalam dengan iringan doa semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka, dan selalu melimpah rahmat,taufik dan inayahnya kepada semua dalam kehidupan.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini tentu saja sangat jauh dari kesempurnaan, karenanya penulis senantiasa mengharapkan masukan dan kritikan yang konstruktif dari pembaca. Meski disadari bahwa tulisan ini jauh dari sempurna, namun penulis tetap berharap bahwa tulisan ini bisa bermanfaat.

Metro, 2017
Penulis,

Sri Bulan
14123448

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ORISINALITAS PENELITIAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	4
C. Tujuan dan Manfaat	4
1. Tujuan Penelitian	4
2. Manfaat Penelitian	5
D. Metode Penelitian.....	5
1. Jenis Penelitian.....	5
2. Sifat Penelitian	6
3. Sumber Data.....	7
4. Teknik Pengumpulan Data.....	8
E. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembiayaan	12
1. Pengertian Pembiayaan	12
2. Unsur-Unsur Pembiayaan	13
3. Fungsi pembiayaan.....	15
4. Jenis-Jenis Pembiayaan	17
B. Produk-Produk Penyaluran Pembiayaan.....	19
1. Piutang Murabahah	19
2. Piutang Salam.....	19
3. Piutang Istishna	20
4. Pembiayaan Mudharabah	20
5. Pambiayaan Musyarakah	20
6. Pembiayaan dengan Prinsip Al-Ijarah.....	21
7. Pembiayaan Dana Pinjaman (Al-Qard).....	21
C. Penyaluran Pembiayaan	21
1. Proses penyaluran Dana	21
2. Investigasi permohonan Penyaluran Dana	22
D. Analisis Permohonan Penyaluran Dana	25
E. Keputusan Penyaluran Dana	28
1. Bagian Administrasi Penyaluran Dana	28
2. Komite Penyaluran Dana	29

F. Bagian Admin Penyaluran Dana	30
G. Dokumentasi Penyaluran Dana	30
H. Realisasi Penyaluran Dana	33
I. Pengertian Pengendalian Intern.....	33
BAB III PEMBAHASAN	
A. Sejarah Singkat PT. BPRS Metro Madani	47
1. Visi dan Misi PT. BPRS Metro Madani.....	48
2. Jaringan Kantor	48
B. Mitra Usaha.....	49
C. Struktur Kepengurusan.....	50
D. Struktur Organisasi BPRS Metro Madani.....	53
E. Produk-produk di BPRS Metro Madani.....	52
1. Produk Penghimpun Dana.....	52
2. Produk Pembiayaan.....	54
F. Hasil Riset dan Data Deskriptif Pembiayaan	58
1. Hasil Riset	58
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Pembimbing Tugas Akhir
2. Alat Pengumpul Data (APD)
3. Surat Keterangan Bebas Pustaka
4. Kartu bimbingan Tugas Akhir
5. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank pembiayaan rakyat syariah (BPR) menurut Undang-Undang (UU) Perbankan No. 7 tahun 1992, adalah lembaga keuangan bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka tabungan Masyarakat di negara maju dan berkembang sangat membutuhkan tempat untuk melakukan transaksi keuangannya. Mereka menganggap bank merupakan lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai macam aktivitas keuangan. Aktivitas keuangan yang sering dilakukan masyarakat di negara maju dan negara berkembang antara lain aktivitas penyimpanan dan penyaluran dana¹.

Sebelumnya istilah yang dipakai untuk pengendalian intern adalah sistem pengendalian, sistem pengawasan intern dan struktur pengendalian intern. Mulai tahun 2001 istilah resmi yang digunakan IAI adalah pengendalian intern.

Standar Pekerjaan Lapangan yang kedua menyebutkan “Pemahaman memadai atas pengendalian intern harus di peroleh untuk merencanakan audit dan menentukan sifat, dan lingkup pengujian yang akan dilakukan”.²

¹ Ismail, “*Perbankan Syari’ah*” (Jakarta :PRENADAMEDIA GROUP 2011) h.22

² Mulyadi, *Auditing*(Jakarta: Salemba Empat 2011), h.104

Definisi Pengendalian intern sebagai suatu proses yang dijalankan oleh komisaris, manajemen dan personel lain.

Peran penting Sistem Pengendalian Intern salah satunya membantu manajemen dalam mengendalikan untuk memastikan keberhasilan kegiatan organisasi dan menciptakan pengawasan melekat, serta mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam kecurangan.

Bank adalah suatu lembaga yang bergerak dalam bidang keuangan yang merupakan salah satu unit ekonomi yang potensial dalam memperlancar lalu lintas di bidang ekonomi dan moneter sesuai dengan apa yang digariskan oleh pemerintah, sebagaimana yang dicantumkan dalam Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 yang di maksud dengan Bank adalah *''Badan Usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.*³

Namun walaupun demikian, sektor pembiayaan tetap merupakan kegiatan yang penting dari suatu industri perbankan baik di negara-negara berkembang maupun pada negara-negara yang telah maju, karena pembiayaan sebagai salah satu sumber dana yang penting dari setiap jenis kegiatan usaha.

Terdapat berbagai masalah yang harus dipecahkan oleh setiap bank dan salah satu masalahnya adalah pembiayaan macet dimana suatu keadaan nasabah sulit ditagih atas pembiayaan yang diberikan bank atau telah disepakati sebelumnya, antara pihak bank dan nasabah. Untuk menghindari

³ Kasmir, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, (Jakarta: Rajawali Pers 2013) h. 24

terjadinya pembiayaan macet, perusahaan harus mengantisipasi dari sejak pengajuan pembiayaan oleh nasabah sampai pelunasan pembiayaan.⁴

Bank perlu memberikan penilaian terhadap nasabah yang mengajukan pembiayaan pinjaman serta merasa yakin bahwa nasabahnya mampu mengembalikan pembiayaan yang diterimanya. Masalah keamanan atas pembiayaan yang diberikan merupakan masalah yang harus diperhatikan oleh bank, karena adanya resiko yang timbul dalam sistem penyaluran pembiayaan⁵

Permasalahan ini bisa dihindari dengan adanya suatu pengendalian intern yang memadai dalam bidang pembiayaan. Sistem dan prosedur yang dapat menunjang keamanan proses berjalannya Sistem dan prosedur yang dapat menunjang keamanan proses berjalannya sistem pengendalian intern penyaluran pembiayaan yaitu dengan melalui formulir-formulir yang memadai, catatan-catatan dan prosedur yang mendukung efektivitas suatu sistem pengelolaan pembiayaan. Pihak bank juga harus memperhatikan unsur-unsur pengendalian intern penyaluran pembiayaan yaitu

1. Struktur organisasi yang menggambarkan pemisahan fungsi
2. Sistem pemberian wewenang dan prosedur pencatatan
3. Pelaksanaan yang wajar (praktik yang sehat)
4. Kualitas pegawai
5. Adanya suatu bagian pengawasan intern (*Internal auditing*)

⁴ Ibid, h. 26

⁵ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta : Kencana 2011) h. 105

Bank Syariah Metro Madani menyediakan layanan pembiayaan, mikro madani untuk modal kerja, investasi, maupun konsumtif yang dikelola secara syariah sehingga lebih menentramkan karena terhindar dari transaksi ribawi dan berdasarkan prinsip keadilan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, Penulis mengajukan penelitian berjudul “PERANAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP PENYALURAN PEMBIAYAAN DI PT. BPRS METRO MADANI KP. METRO”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas maka pertanyaan penelitian mengenai peranan sistem pengendalian intern (SPI) terhadap penyaluran pembiayaan di BPRS Metro Madani KP Metro, yang akan diajukan dalam penelitian tugas akhir Bagaimana “Peranan sistem pengendalian intern terhadap penyaluran pembiayaan di BPRS Metro Madani KP Metro.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penulis melakukan penelitian ini yaitu:
 - a. Untuk mengetahui peranan sistem pengendalian intern penyaluran pembiayaan.
 - b. Untuk mengetahui proses penyaluran pembiayaan di BPR Syariah Metro Madani KP Metro.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dalam perbankan terkait dengan peranan sistem pengendalian intern (SPI) terhadap penyaluran pembiayaan di BPR Syariah metro Madani KP Metro.
- b. Secara praktis penelitian ini memberi manfaat sebagai berikut:

1) Bagi Penulis

Peneliti memperoleh pengalaman, dan ilmu pengetahuan baru mengenai prosedur penerapan. Serta menambah dan memantapkan kreatifitas peneliti dalam fenomena yang terjadi di industri perbankan.

2) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang bermanfaat bagi perkembangan dunia perbankan atau setidaknya dapat memberikan informasi bagi perbaikan dan pengembangan bank.

D. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*). Penelitian lapangan pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realistis apa yang tengah terjadi pada suatu saat ditengah masyarakat. Jadi menagadakan penelitian mengenai

beberapa masalah aktual yang kini tengah berkecamuk dan mengespresikan diri dan dalam bentuk gejala atau proses sosial.⁶

Penelitian ini dilakukan pada PT. BPR Syariah Metro Madani KP Metro.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif Kualitatif. Menurut Husein Umar, Deskriptif adalah “menggambarkan sifat sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab gejala tertentu. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu untuk membuat secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat daerah tertentu. Sedangkan penelitian kualitatif adalah.

Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁷

Penelitian kualitatif adalah suatu konsep bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu keseluruhan untuk mengungkapkan rahasia tertentu, dilakukan dengan menghimpun data dalam keadaan sewajarnya, mempergunakan cara bekerja yang sistematis, terarah dan dapat dipertanggung jawabkan, sehingga tidak kehilangan sifat ilmiahnya atau

⁶Kartini Kartodo, *Pengantar Metodologi Riset sosial*, Cet 7, (Bandung: Mandar Maju 1996), h. 32

⁷ Moh Kasmir, *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS 2010), h. 176

serangkaian kegiatan atau proses manajering data atau informasi yang bersifat sewajarnya, mengenai suatu masalah dalam kondisi aspek atau bidang kehidupan tertentu pada objeknya.

3. Sumber Data

Sumber data adalah ‘’subjek penelitian dimana data menempel pada sumber data, dapat berupa data, dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat dan sebagainya’’.⁸

Untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan penelitian ini, maka sumber datanya diperoleh dari dua sumber yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan suatu metode pengumpulan data original, Penulis melakukan penelitian secara langsung di BPR Syariah Metro Madani KP Metro dan sumber data primer yang penulis temui dilapangan adalah bagian internal audit BPR Syariah Metro Madani KP Metro.

Penentuan Internal Audit yang akan diwawancarai dilakukan dengan *Accidental Sampling*. *Accidental Sampling* adalah pengambilan sampel dengan jalan mengambil individu siapa saja yang dapat dijangkau atau ditemui.⁹

b. Sumber Data Sekunder

⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta, Bumi Angkasa, 2003), h. 205

⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009) h.6

Data yang diperoleh oleh suatu organisasi atau perusahaan yang berasal dari pihak lain yang telah mengumpulkan dan mengolahnya.¹⁰ Sumber data sekunder berupa data data pendukung yang berhubungan dengan obyek penelitian seperti sejarah singkat berdirinya BPR Syariah Metro Madani KP Metro dan produk-produk yang dijalankan serta buku-buku yang menunjang penulis dalam mengungkapkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Penulis mengumpulkan data dengan interview (wawancara) dan dokumentasi.

a. Wawancara

Salah satu metode pengumpul data dilakukan wawancara yaitu suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apa bila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respdennya sedikit atau kecil.

Teknik pengumpulan data ini merupakan dan pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan

¹⁰Mohammad Musa, dra.Titi Nurfitri, *Metodologi Penelitian*, (Purwokerto, Fajar Agung, 1988), h. 39

untuk dijawab secara lisan pula. Dalam penulisan tugas akhir ini penulis menggunakan interview bebas terpimpin. Interview dilakukan kepada Internal Audit BPRS Metro Madani KP Metro.

b. Observasi

Observasi dapat didefinisikan sebagai ‘pilihan, perubahan, pencatatan dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme sesuai dengan tujuan-tujuan empiris’.

Observasi merupakan ‘suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan’.¹¹

Pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa metode observasi merupakan metode pengumpulan catatan dan pengamatan dilokasi penelitian. Penelitian menggunakan pengamatan secara langsung yaitu pengamatan yang dilakukan tanpa perantara terhadap objek yang diteliti.

Alasan menggunakan metode observasi ini adalah untuk mengamati keadaan dan perkembangan daerah penelitian yaitu BPR Syariah Metro Madani KP Metro.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ‘Berupa barang-barang tertulis, seperti buku harian, majalah, dokumentasi, notulen rapat dan lain-lain’

¹¹ P. Joko Subagyo, Metode Penelitian, dalam Teori dan Praktek, (Jakarta, Rineka Cipta)hl.39

Pengertian di atas dapat dipahami bahwa dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui berbagai catatan. Metode dokumentasi ini digunakan dalam rangka untuk memperoleh data-data yang diperlukan adalah tugas sistem pengendalian intern (SPI) dan produk yang digunakan.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran secara keseluruhan dalam laporan ini penulis menyajikan dalam bentuk yang sistematis. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan pembahasan penelitian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menyajikan pembahasan mengenai telaah pustaka dan kerangka teoritik.

BAB III : PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan gambaran umum perusahaan atau profil perusahaan dan data-data deskriptif mengenai permasalahan.

BAB IV : PENUTUP

Bab ini menyajikan data tentang kesimpulan dan saran yang dihasilkan dari analisa BAB III.

LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembiayaan

1) Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dananya kepada pihak nasabah yang membutuhkan dana. Pembiayaan sangat bermanfaat bagi bank syariah, nasabah, dan pemerintah. Pembiayaan memberikan hasil yang paling besar diantara penyaluran dana lainnya yang dilakukan oleh bank syariah. Sebelum menyalurkan dana melalui pembiayaan, bank syariah perlu melakukan analisis pembiayaan yang mendalam.¹²

Pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah berbeda dengan kredit yang diberikan oleh bank konvensional. Dalam perbankan syariah, return atas pembiayaan tidak dalam bentuk bunga, akan tetapi dalam bentuk lain sesuai dengan akad-akad yang disediakan di bank syariah.

Dalam Undang-Undang perbankan syariah No 10 Tahun 1998, *pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan*

¹² Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta:Kencana 2011), hl.106

pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk meunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998, *Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu ,berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lai yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.* Di dalam perbankan syariah, Pembiayaan yang diberikan kepada pihak pengguna dana perdasarkan pada prinsip syariah. aturan yang digunakan yaitu sesuai dengan hukum islam.

2) Unsur-Usur Pembiayaan

a. Bank Syariah

Merupakan badan usahayang memberikan pembiayaan kepadapihak lain yang membutuhkan dana.

b. Mitra Usaha/Partner

Merupakan pihak yang mendapatkan pembiayaan dari bank syariah, atau pengguna dana yang disalurkan oeh bank syariah.

c. Kepercayaan (TRUST)

Bank syariah memberikan kepercayaan kepada pihak yang menerima pembiayaan bahwa mitra yang akan memenuhi kewajiban untuk mengembalikan dana bank syariah sesuai dengan jangka waktu tertentu yang di perjanjikan. Bank syariah memberikan pembiayaan kepada mitra usaha sama artinya dengan bank memberikan kepercayaan kepada pihak penerima pembiayaan, bahwa pihak penerima pembiayaan akan dapat memenuhi kewajibanya.¹³

d. Akad

Akad merupakan suatu ontrak perjanjian atau kesepakatan yang dilakukan antara bank syariah dan pihak nasabah /mitra.

e. Risiko

Setiap dana yang disalurkan/ diinvestasikan oeh bank syariah selalu mengandung tidak kembalinya dana risiko pembiayaan merupakan kemungkinan kerugian yang akan timbul karena dana yang disalurkan tidak dapat dikembalikan.

¹³*Ibid* h.105

f. Jangka Waktu

Merupakan periode waktu yang diperlukan oleh nasabah untuk membayar kembali pemberian yang telah diberikan oleh bank syariah. Jangka waktu dapat bervariasi antara lain jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Jangka pendek adalah jangka waktu pembayaran kembali pembiayaan hingga 1 tahun. Jangka menengah merupakan jangka waktu yang diperlukan dalam melakukan pembayaran kembali antar 1 hingga 3 tahun. Jangka panjang adalah jangka waktu pembayaran kembali pembiayaan yang lebih dari 3 tahun.

3) Fungsi Pembiayaan

Pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah berfungsi membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dalam meningkatkan usahanya. Masyarakat merupakan individu, usaha, lembaga, badan usaha, dan lain-lain yang membutuhkan dana. Secara perinci pembiayaan memiliki fungsi antara lain:

- a. Pembiayaan dapat meningkatkan arus tukar-menukar barang dan jasa.

Pembiayaan dapat meningkatkan arus tukar barang, hal ini seandainya belum tersedia uang sebagai alat pembayaran, maka pembiayaan akan membantu melancarkan lalu lintas pertukaran barang dan jasa.

- b. Pembiayaan merupakan alat yang dipakai untuk memanfaatkan *idle*

fund. Bank dapat mempertemukan pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang memerlukan dana. Bank dapat memanfaatkan dana idle untuk disalurkan kepada pihak yang membutuhkan dana, maka akan efektif, karena dana tersebut dimanfaatkan oleh pihak yang membutuhkan dana.

- c. Pembiayaan sebagai alat pengendali harga

Pembiayaan akan mendorong meningkatnya jumlah uang yang beredar, dan peningkatan peredaran uang akan mendorong kenaikan harga. Sebaliknya, pembatasan pembiayaan, akan berpengaruh pada jumlah uang yang beredar, dan keterbatasan uang yang beredar dimasyarakat memiliki dampak pada penurunan harga

- d. Pembiayaan dapat mengaktifkan dan meningkatkan manfaat ekonomi

yang ada. Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* yang diberikan oleh bank syariah memiliki dampak pada kenaikan makro ekonomi.

Mitra (Pengusaha), setelah mendapatkan pembiayaan dari bank syariah, akan memproduksi barang, mengelola bahan baku menjadi bahan jadi, meningkatkan volume perdagangan, dan melaksanakan kegiatan ekonomi lainnya.

4) Jenis-Jenis Pembiayaan

Pembiayaan bank syariah dibedakan berapa jenis antara lain:

a. Pembiayaan dilihat dari tujuannya

- 1) Pembiayaan Konsumtif yaitu pembiayaan yang diberikan untuk memperlancar jalannya konsumtif.¹⁴
- 2) Pembiayaan Produktif yaitu pembiayaan yang diberikan untuk memperlancar proses produksi.
- 3) Pembiayaan Perdagangan yaitu pembiayaan yang diberikan dengan tujuan untuk membeli barang-barang untuk dijual lagi, terdiri dari dalam dan luar negeri.

b. Pembiayaan dilihat dari jangka waktunya

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1967 Tentang pokok-pokok perbankan, Jenis-jenis pembiayaan terdiri atas:

¹⁴ Ismail, MBA., AK. *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 100

- 1) Pembiayaan jangka Pendek yaitu pembiayaan yang berjangka waktu maksimum 1 (satu) tahun.
- 2) Pembiayaan jangka menengah yaitu pembiayaan yang berjangka antara 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun.
- 3) Pembiayaan jangka panjang yaitu pembiayaan yang berjangka waktu lebih dari 3 (tiga) tahun. Pembiayaan ini umumnya adalah pembiayaan investasi yang bertujuan menambah modal perusahaan untuk rehabilitasi dan .

c. Pembiayaan dilihat dari jaminannya

- 1) Pembiayaan tanpa jaminan atau pembiayaan blangko. Di Indonesia menurut Undang-Undang Nomor 14 tahun 1967 dilarang diberikan oleh bank (passal 24 ayat 1)
- 2) Pembiayaan dengan jaminan yang diberikan dapat berupa jaminan barang, jaminan pribadi, jaminan efek saham, obligasi, dan sertifikat yang terdaftar di Bursa Efek.

d. Pembiayaan dilihat dari penggunaannya

- 1) Pembiayaan eksploitasi adalah pembiayaan berjangka waktu pendek yang diberikan oleh suatu bank padaperusahaan untuk

membiyai kebutuhan modal kerjaperusahaan sehingga dapat berjalan dengan lancar.

- 2) Pembiayaan investasi adalah pembiayaan berjangka menengah atau jangka panjang yang diberikan oleh suatu bank kepada perusahaan untuk melakukan investasi atau penanaman modal.

B. Produk-Produk Penyaluran Pembiayaan

1. Piutang Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjualmenyebutkan dengan jelas barang yang diperjualbelikan, termasuk harga pembelian barang kepada pembeli, kemudian ia mensyaratkan atasnya laba/keuntungan dalam jumlah tertentu¹⁵.

2. Piutang Salam

Salam adalah akad jual beli suatu barang (komoditi) dimana harganya dibayar dengan segera (padasaat akad di sepakati), sedang barangnya akan di serahkan kemudian dalam jangka waktu yang disepakati.

¹⁵ Ascarya, Akad dan Produk Bank Syariah,(jakarta: Rajawali Pers, 2011),h. 10

3. Piutang Istishna

Istishna adalah jual beli dalam bentuk pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pesanan (pembeli, mustashni) dan penjual (pembuat, shani).

4. Pembiayaan Mudharabah

Akad Mudharabah adalah akad kerjasama antara bank selaku pemilik dana (shahibul maal) dengan nasabah selaku mudharib yang mempunyai keahlian atau keterampilan untuk mengelola suatu usaha yang produktif dan halal. Hasil keuntungan dari penggunaan dan tersebut dibagi bersama berdasarkan berdasarkan nisbah yang disepakati¹⁶.

5. Pembiayaan Musyarakah

Musyarakah asal kata dari syirkah yang berarti pencampura. Menurut fiqih, Musyarakah berarti: “Akad antara orang-orang yang berserikat dalam hal modal dan keuntungan .”(Sayyid Sabiq, Fiqih Sunnah, Jilid 13 hal. 174)¹⁷

¹⁶ Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank Syariah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), h. 212

¹⁷ Wangsawidjaja Z, “ *Pembiayaan Bank Syariah*”, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama) 2012), h.201

6. Pembiayaan dengan prinsip Al-Ijarah

Al-Ijarah disebut akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa/upah, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri.

7. Pembiayaan Dana Pinjaman (Al-Qard)

Qardh atau iqradh secara etimologi berarti pinjaman. Secara terminologi muamalah (ta'rif) adalah "Memiliki sesuatu yang harus di kembalikan dengan pengganti yang sama.

C. Penyaluran Pembiayaan

1. Proses Penyaluran Dana

Secara umum proses penyaluran dana di BPRS Metro Madani KP. Metro dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

a. Inisiasi Calon Nasabah

Inisiasi adalah proses dalam rangka mencari calon nasabah potensial, yang terdiri dari dua macam yaitu:¹⁸

- 1) Walk in client (calon nasabah datang dengan sendirinya ke bank untuk mengajukan permohonan dana.

¹⁸ Muhammad, 'sistem dan prosedur operasional bank syariah'(yogyakarta:UIN press 2008)h.170

- 2) Solisitasi (account officer mencari dan menemukan nasabah potensial).

2. Investigasi pemohonan penyaluran Dana

1. Account Officer

- a. Menerima data atau informasi awal mengenai calon nasabah dari customer service. Namun demikian di mungkinkan account officer mendapat nasabah secara langsung.
- b. Membuat rencana kunjungan calon nasabah baik berdasarkan walk in client maupun solitasi.
- c. Mengunjungi calon nasabah untuk memperoleh informasi dan profil nasabah, yang meliputi antara lain:
 - 1) Surat Pemohonan Penyaluran Dana (SPPD) yang antara lain memuat besarnya penyaluran dana yang diperlukan, tujuan penggunaan dana, jangka waktu penyaluran dana, sumber pembayaran kembali dan jenis jaminan.
 - 2) Identitas perusahaan dan atau identitas diri, yaitu untuk pemohon perorangan, terdiri dari Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), Surat Nikah dan surat persetujuan suami/istri. Bagi pemohon badan hukum, identitas perusahaan

adalah berupa akte pendirian dan identitas diri perorangan yang menjadi pengurus perusahaan.

- 3) Legalitas usaha dan legalitas perusahaan yaitu Surat pengesahan dari Departemen Kehakiman atas akte pendirian perusahaan sebagai Badan Hukum, Surat Ijin Usaha, NPWP dan lain-lain.
 - 4) Data atau Informasi keuangan seperti Neraca dan Perhitungan Rugi/Laba, serta keterangan penghasilan bagi karyawan/pegawai.
 - 5) Rencana kegiatan usaha yang ingin dibiayai
 - 6) Data lainnya yang dianggap perlu.
- d. Meminta kelengkapan data yang masih diperlukan
 - e. Menyampaikan data calon nasabah kepada admin & legal agar melakukan analisis yuridis.
 - f. Mengajukan permohonan kepada Admin/legal untuk melakukan penilaian (*appraisal*) terhadap jaminan yang diberikan calon nasabah dan melakukan pengecekan usaha (*trade checking*). Trade checking adalah melakukan pengecekan ke pasar untuk mengetahui

keadaan usaha pemohon, hubungan pemohon dengan para supplier, para langganan, para pesaing dan sebagainya.

- g. Mencari dan mengunjungi key person yang dapat dijadikan sumber informasi mengenai calon nasabah.

2. Costumer Service

Menerima calon nasabah yang datang langsung kepada bank untuk mendapatkan layanan jasa perbankan dan menyampaikan kepada Account Officer.

3. Nasabah

- a) Menyampaikan permohonan penyaluran dana kepada bank, baik melakukan Account Officer atau petugas yang berwenang.
- b) Menyerahkan berkas-berkas yang berhubungan dengan permohonan penyaluran dana kepada bank.

4. Kabag. Marketing

- a) Menerima dan memeriksa permohonan penyaluran dana, selanjutnya mengklarifikasikan pemohon ke dalam target market yang telah ditetapkan oleh bank.

- b) Menunjuk Account Officer untuk menangani proses lebih lanjut atas permohonan yang masuk dalam target market.
- c) Terdapat permohonan yang tidak memenuhi syarat atau tidak masuk target market, kepada Account Officer diminta untuk menyiapkan Surat Penolakan.

D. Analisis permohonan penyaluran Dana

1. Account Officer

Melakukan analisis terhadap data dan informasi yang diperoleh dari calon nasabah dan pihak lain. Berdasarkan data dari SPP dan hasil kunjungan permohonan penyaluran dana Account Officer melakukan analisis dan penilaian terhadap permohonan penyaluran dana dengan tujuan untuk:¹⁹

- a. Memperoleh keyakinan tentang kemauan dan kemampuan calon nasabah untuk membayar kembali penyaluran dana yang diberikan.
- b. Mengantisipasi resiko yang mungkin timbul dari penyaluran dana yang diberikan.

¹⁹ Wawancara Dengan joko susilo selaku (*Analisis Officer*) BPRS Metro Madani Kp Metro pada tanggal 13 April 2017

c. Memperoleh keyakinan bahwa penyaluran dan yang diberikan bermanfaat dan maslahat bai kedua belah pihak, yaitu bagi nasabah dan bagi bank dan memberikan gambaran positif tentang lima aspek yang diteliti (5C+S) Bernilai positif yaitu:

- 1) *Character*, yaitu watak atau sifat dan kepribadian pemohon. penilain terhadap aspek ini dilakukan antara lain dengan cara meneliti riwayat hidup, reputasi, informasi bank dan hasil pengecekan pasar.
- 2) *Capital*, yaitu kemampuan pemohon untuk menyediakan modal atau kemampuan keuangan calon secara umum.
- 3) *Capacity*, yaitu kemampuan calon nasabah untuk mengelola usahanya.
- 4) *Condition*, yaitu situasi sosial ekonomi, politik dan budaya yang dapat mempengaruhi kondisi perekonomian pada saat tertentu dan mempengaruhi kegiatan usaha (produksi, pemasaran, dan keuangan)nasabah.
- 5) *Colleteral*, yaitu penilaian atas jaminan yang dapat disediakan oleh nasabah, baik menyangkut aspek ekonomis maupun aspek juridis.

6) *Syariah*, yaitu penilaian kesesuaian dalam penerapan prinsip syariah .

Dengan melampirkan laporan hasil invetigasi dan hasil analisis yuridis, Account Officer menyampaikan kepada komite penyaluran dana melalui bagian adminitrasi penyaluran dan hasil analisis penyaluran dana yang meliputi hal-hal dan dengan out line sebagai berikut:

- 1) Nomor dan tanggal hasil analisis penyaluran dana
- 2) Penjelasan singkat tentang nasabah atau perusahaan nasabah dan permasalahan yang dihadapi
- 3) Kebutuhan penyaluran dana dan tujuan penggunaannya

Apabila jumlah penyaluran dana melebihi kewenangan direksi, maka terlebih dahulu harus dimintakan persetujuan kepada Dewan Komisaris.

2. Officer Admin & Legal

- 1) Melakukan kunjungan on the spot ke tempat tinggal/tempat usaha pemohon dan melakukan penilaian (appraisal) terhadap jaminan

diberikan calon nasabah dan melakukan pengecekan usaha (trade checking).

- 2) Bank checking, yaitu melakukan pengecekan dengan cara meminta kepada Bank Indonesia informasi yang menyangkut track record pemohon dalam berhubungan dengan bank.
- 3) Menyampaikan hasil penilaian terhadap jaminan dan trade checking kepada Account Officer.

E. Keputusan Penyaluran Dana

1. Bagian Administrasi Penyaluran dana

- a. Menentukan waktu presentasi proposal penyaluran dana dan penyampaian memo pemberitahuan kepada para anggota komite penyaluran dana yang bersangkutan dengan melampirkan hasil analisis penyaluran dana agar dapat dipelajari lebih dahulu oleh para anggota komite.²⁰
- b. Mencatat acara tersebut dalam agenda rapatkomite penyaluran dana dan persiapan risalah rapat komite penyaluran dana dan hasil komite penyaluran dana.

²⁰ Ibid h. 175

- c. Pada waktunya menyelenggarakan rapat komite penyaluran dana dan mempersiapkan risalah dan membuka rapat dan memberikan kesempatan pertama kepada Account Officer sponsor menyampaikan hal-hal yang perlu ditambahkan terhadap hasil analisis penyaluran dana yang telah disampaikan.

2. Komite Penyaluran Dana

- a) Proses persetujuan penyaluran dana dilakukan melalui forum komite penyaluran dana yang membahas usulan penyaluran dana dari Account Officer.
- b) Komite penyaluran dana diketuai oleh direksi dan anggota-anggotanya ditunjuk dan diangkat dengan surat keputusan Direksi.
- c) Keputusan Komite penyaluran dana dapat berupa persetujuan, persetujuan Dengan Syarat atau peolakan dengan alasan yang dikemukakan dengan jelas.
- d) Bila Proposal disetujui, maka para anggota Komite membutuhkan tanda-tangan pada kolomnya telah disediakan.
- e) Kewenangan Komite untuk memberikan persetujuan penyaluran dana sesuai dengan limit yang ditentukan dalam Surat Keputusan Direksi.

F. Bagian Admin Penyaluran Dana

Persetujuan atau penolakan pemohon penyaluran dan harus dinyatakan dalam laporan hasil Komite penyaluran dan tentang Persetujuan/Penolakan penyaluran dana dan dikomunikasikan kepada pemohon dalam bentuk Surat Persetujuan prinsip permohonan penyaluran dana (SP4D) atau Surat Penolakan Permohonan penyaluran dana (SP3D).

G. Dokumentasi Penyaluran Dana

1. Account Officer

Apabila Pemohon setuju terhadap syarat-syarat yang diminta dalam SP4D, maka Account Officer harus meminta kepada Administrasi untuk mempersiapkan akad penyaluran dana, baik akad dibawah tangan atau akad notariel (sesuaibdengan jenis penyaluran dana diberikan dan syarat-syarat yang ditetapkan dalam laporan hasil Komite Penyaluran Dana.

2. Admin Legal Officer

- a. Pejabat legal menetapkan dan memberikan kepada Account Officer waktu penandatanganan akad, pihak-pihak yang harus hadir dalam penandatanganan akad-akad dan dokumen-dokumen asli yang harus diserahkan oleh pemohon yang antara lain menyangkut identitas diri

dan kewenangan para pihak, surat surat asli bukti hak atas barang-barang yang dijaminkan kepada bank dan surat-surat lain yang diperlukan.

- b. Meminta nomor rekening nasabah kepada customer service dengan dilampiri data identitas.
- c. Setelah mendapat nomor rekening tabungan nasabah, buatlah data penyaluran dana yang meliputi jumlah yang dibiayai, kesepakatan keuntungan, jangka waktu, jenis akad, kegunaan, dan Account Officer yang ditugaskan serta pihak yang dibiaya terkait atau tidak.
- d. Mintakan otorisasi data penyaluran dana kepada pejabat yang berwenang.
- e. Sebelum penanda tangan akad-akad, pejabat legal harus memeriksa dan memastikan keabsahan dan dipenuhinya persyaratan hukum atas setiap dokumen penyaluran dan, baik yang dibuat atau diterbitkan oleh bank maupun yang diterima dari pemohon (calon nasabah penyaluran dana), dan memastikan bahwa pihak yang hadir adalah yang berwenang menandatangani akad-akad yang dibuat dan dokumen-dokumen lain yang merupakan satu kesatuan dengan akad-akad.

f. Setelah akad-akad ditandatangani pejabat legal harus menyerahkan dokumen asli penyaluran dana tersebut kepada bagian administrasi penyaluran dana untuk disimpan dengan aman. Tata cara penyimpanan, penggunaan dan pengambilannya dari empat penyimpana diatur dengan sistem pengawasan ganda (dual control) dan didukung oleh struktur pengendalian internal yang handal.

3. Costumer Service

- a. Membuat data nasabah dalam computer dan menyerahkannya kepada bagian Admin legal untuk ditindak lanjuti yang berisi tentang data diri nasabah.
- b. Meminta otoritas data nasabah kepada pejabat bank yang berwenang.

4. Kabag. Operasional

- a. Melakukan otoritas data nasabah atas permintaan dari costumer service dengan melakukan pengecekan data.
- b. Melakukan otoritas data penyaluran dana atas permintaan administrasi penyaluran dana dengan terlebih dahulu memeriksa data yang telah di input diyakini telah sesuai.

H. Realisasi Penyaluran dana

1. Admin Legal Officer

- a. Memeriksa dan memastikan bahwa semua dokumen dan persyaratan penyaluran dana telah lengkap.
- b. Memberikan dokumen persetujuan (fiat dropping) atas putusan penyaluran dana yang merupakan instrumen intruksi kepada bagian operasi untuk merealisasikan penyaluran dana.
- c. Menyerahkan dokumen persetujuan (fiat dropping) kepada Bagian Operasi
- d. Membuat data penyaluran dana dalam bentuk statistik untuk keperluan laporan kepada manajemen, pemantauan dan analisis penyaluran dana lebih lanjut.

I. Pengertian Pengendalian Intern

Sebelumnya istilah yang dipakai untuk pengendalian Intern adalah Sistem Pengendalian Intern, sistem pengawasan intern dan struktur pengendalian intern. Mulai tahun 2001 istilah resmi yang digunakan adalah pengendalian intern²¹.

²¹ Mulyadi, *Auditing* (Jakarta: Salemba Empat 2011), h.104

Terciptanya sistem pengendalian intern dimaksudkan agar masalah-masalah yang timbul oleh faktor-faktor manusia baik yang disengaja atau tidak, akan dapat ditekan sekecil mungkin.

Peran penting Sistem Pengendalian Intern salah satunya membantu manajemen dalam mengendalikan untuk memastikan keberhasilan kegiatan organisasi dan menciptakan pengawasan melekat, serta mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam kecurangan.

Menurut Anthony (1993) menyatakan bahwa dalam penyusunan sistem pengendalian intern memerlukan pertimbangan mengenai kondisi-kondisi seperti lingkungan, besarnya ²²kecenderungan atau bagian-bagian yang lepas kendali, serta kelengkapan sarana dan teknik pengendalian yang tersedia. Kondisi-kondisi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Lingkungan

Yaitu baik lingkungan eksternal (berupa tingkat dan sifat persaingan, perkembangannya dalam industri, kebijakan pemerintah, dan keadaan sosial ekonomi secara umum) maupun lingkungan internal (berupa dukungan manajemen puncak bagi standar pengendalian, seberapa jauh penerapan pengendalian formal di seluruh organisasi, serta

²² I Cenik Ardana , Hendro Lukman ‘‘Sistem Informasi Akuntansi’’, (Jakarta: Mitra Wacana Media2006)h.75

macammacam kegiatan eksternal), dimana perusahaan berada dan beroperasi.

2. Besarnya kecenderungan atau bagian-bagian yang lepas kendali

Yaitu kecenderungan ini berkaitan dengan karakter para karyawan tentang tanggung jawab manajer, struktur organisasi, kualitas kepemimpinan, tingkat pengetahuan karyawan akan pekerjaan, sifat proses produksi, kepekaan organisasi terhadap kejadian-kejadian dan sejumlah besar pertimbangan-pertimbangan serupa lainnya.

3. Kelengkapan sarana dan teknik pengendalian yang tersedia

Yaitu untuk mengamati, menilai, dan menjabarkan berbagai kecenderungan organisasi dalam mencapai tujuannya. Hal ini meliputi alat-alat yang spesifik dan sesuai serta terkoordinasi.

Standar Pekerjaan lapangan menyebutkan “Pemahaman memadai atas pengendalian intern harus diperoleh untuk merencanakan audit dan menentukan sifat, dan lingkungan pengujian yang akan dilakukan”.²³

Definisikan pengendalian intern sebagai suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personel lain entitas

²³Sukrisno Agoes, Auditing, (*Jakarta: Salemba Empat, 2012*), h.99

yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan berikut ini:

- a. Kendala pelaporan keuangan
- b. Efektivitas dan efisiensi operasi
- c. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Pengertian sistem pengendalian intern telah mengalami beberapa tahap perkembangan. Pada awal perkembangannya sistem pengendalian intern dikenal dengan istilah *Internal Check* yaitu kegiatan “uji coba” kegiatan pencocokan angka-angka dari transaksi yang sama dari dua bagian yang berbeda akan tetapi hasilnya sama. Sejak tahun 1949 istilah *Internal Check* berubah menjadi “Sistem Pengendalian Intern.

Pada perusahaan yang sudah mempunyai lingkup usaha yang luas, kebutuhan terhadap sistem pengendalian intern dirasakan sangat perlu karena adanya rentang kendali yang dimiliki manajemen perusahaan, sehingga manajemen membutuhkan alat pengendalian untuk membantunya. Oleh karena itu, setiap perusahaan yang sudah berkembang seharusnya mempunyai sistem pengendalian intern yang memadai, sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan.

Sistem pengendalian intern adalah suatu organisasi terdiri dari kebijakan dan prosedur yang diciptakan untuk memberikan jaminan yang memadai agar tujuan organisasi dapat dicapai.²⁴

Definisi di atas, bahwa sistem pengendalian intern tidak hanya menyangkut masalah yang berhubungan dengan masalah akuntansi saja tetapi juga mempunyai pengertian yang luas karena di dalamnya termasuk juga ketentuan-ketentuan yang menyangkut masalah-masalah di luar bidang akuntansi.

Sistem pengendalian intern yang menyangkut masalah akuntansi, semua ketentuan yang meliputi rencana organisasi dan prosedur-prosedur yang terutama ditujukan untuk melindungi harta kekayaan perusahaan dan dapat menjamin diandalkannya catatan-catatan akuntansi yang disebut "*Accounting Control*".

Sedangkan sistem pengendalian intern yang menyangkut masalah non akuntansi, seperti ketentuan-ketentuan yang meliputi rencana organisasi dan prosedur-prosedur yang menyangkut peningkatan efisiensi perusahaan dan mendorong ditaatinya kebijaksanaan perusahaan yang telah digariskan oleh pimpinan disebut "*Administrative Control*".

²⁴ Mulyadi, *Auditing* (Jakarta: Salemba Empat 2011), h.104

Pengertian tersebut dapat diambil suatu kesimpulan bahwa pengertian sistem pengendalian intern dalam arti luas tidak hanya mencakup bidang akuntansi saja, tetapi juga mencakup bidang di luar akuntansi seperti organisasi, metode-metode, dan prosedur-prosedur yang berhubungan dengan peningkatan efisiensi operasi dan mendorong ketaatan pada kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

Dengan demikian sistem pengendalian intern sangat diperlukan untuk kepentingan pimpinan.. pimpinan mempunyai tanggung jawab untuk mengadakan atau menetapkan suatu sistem pengendalian intern yang baik.

1. Unsur-unsur Sistem Pengendalian Intern

Untuk dapat memberikan keyakinan bahwa tujuan perusahaan dapat dicapai dengan baik maka sistem pengendalian intern harus memiliki unsur-unsur yang memadai yang didesain sedemikian rupa untuk mendukungnya. Berikut ini adalah unsur-unsur sistem pengendalian intern sebagai berikut:

- a. Struktur organisasi yang menggambarkan pemisahan fungsi
- b. Sistem pemberian wewenang dan prosedur pencatatan
- c. Pelaksanaan yang wajar (praktik yang sehat)

- d. Kualitas pegawai
- e. Adanya suatu bagian pengawasan intern (*internal auditing*)

Semua unsur di atas penting bagi pelaksanaan sistem pengendalian intern yang memadai. Unsur-unsur tersebut harus saling mendukung dan melengkapi. Penjelasan mengenai uraian kelima unsur sistem pengendalian intern di atas, yaitu:

a) Struktur Organisasi

Organisasi dapat diartikan sebagai cara dimana aktivitas orang yang dikoordinasikan untuk mencapai suatu tujuan. Dalam organisasi yang besar dan kompleks, biasanya tujuan dibagi dalam beberapa sub tujuan, dimana masing-masing ditugaskan terhadap berbagai hubungan unit organisasi.²⁵ Organisasi yang disusun harus dapat menyesuaikan dengan perubahan yang ada. Selain itu organisasi harus disusun dengan terpenuhinya garis-garis wewenang dan tanggung jawab yang jelas.

b) Sistem Pemberian Wewenang dan Prosedur Pencatatan

Salah satu cara untuk pengendalian harta, utang, pendapatan, dan biaya adalah melalui pemberian wewenang melalui batas-

²⁵ I Cenik Ardana, Hendro Lukma, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), h. 75

batas kewajaran yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu, sistem pemberian wewenang dan prosedur pencatatan dalam suatu perusahaan merupakan alat bagi manajemen untuk melakukan pengendalian terhadap operasi dan transaksi-transaksi yang terjadi dan juga untuk mengklasifikasikan data akuntansi secara tepat.

c) Praktik yang Sehat

Dalam hal ini sistem dan prosedur yang telah ditetapkan dan ditaati oleh setiap petugas di dalam perusahaan. Pemisahan fungsi di antara berbagai petugas Agar dapat diharapkan setiap petugas yang terlibat dalam sistem dan prosedur bekerja sebaik mungkin perlu kiranya bagi mereka ditumbuhkan perasaan turut memiliki yang pada akhirnya mendorong mereka memiliki perasaan turut berpartisipasi, rasa turut bertanggung jawab dan rasa turut memelihara dan mengamankan.²⁶

Hal ini akan dicapai apabila setiap pekerja merasa tergantung kehidupannya dan masa depannya pada perusahaan dimana mereka bekerja. Untuk menjamin terlaksananya praktik yang

²⁶ Wawancara dengan Puji Wasono (*Internal Audit*) pada Hari Jumat 3 Maret 2017

sehat dalam kegiatan pekerjaan, maka secara teratur perlu dikeluarkan peraturan-peraturan intern berdasarkan surat keputusan direksi berikut penyuluhan yang terarah dan teratur.

d) Kualitas Pegawai

Sistem pengendalian intern hanya akan berfungsi dengan baik apabila petugas pelaksana memiliki kecakapan berdasarkan pengalaman dan pendidikan dengan kualitas yang sesuai dengan tugasnya. Untuk mengatasi hal tersebut, maka calon pegawai harus diseleksi dengan seksama untuk menjaga bahwa hanya orang-orang yang cocok saja bisa diterima dan dipekerjakan pada bidang pekerjaan tersebut. Selain itu, perlu dilakukan program pendidikan dan pelatihan pegawai untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan para pegawai yang sudah ada.

e) Adanya Bagian Pengawasan Intern

Bagian pengawasan intern selain berfungsi untuk mengamankan harta perusahaan melalui pemeriksaan fisik, mengevaluasi peraturan-peraturan yang berlaku, juga mempunyai peranan utama untuk menilai apakah sistem dan prosedur yang sedang berjalan masih sesuai dengan yang ditetapkan

sebelumnya. Pengawasan intern sangat berperan penting karena bertugas mencegah adanya kemungkinan terjadinya penyelewengan lainnya dengan tindakan pengawasan yang dilakukan secara terus menerus baik melalui laporan maupun pemeriksaan fisik.²⁷

Peranan pengawasan intern akan berusaha menemukan dan melaporkan berbagai temuan kepada pimpinan untuk selanjutnya diambil tindakan perbaikan. Secara umum dapat dikatakan bahwa suatu sistem pengendalian Intern adalah baik jika tidak seorang pun berada dalam kedudukan sedemikian rupa sehingga ia dapat membuat kesalahan dan meneruskan tindakan-tindakan yang tidak diinginkan tanpa diketahui dalam waktu yang tidak terlalu lama. Supaya sistem ini dapat berjalan ia harus melalui prosedur-prosedur yang dapat menemukan dan memberikan isyarat tentang terjadinya keganjilan-keganjilan dalam sistem pertanggung jawaban atas transaksi atas kekayaan perusahaan yang dikuasainya.

2. Tujuan Sistem Pengendalian Intern

²⁷ Ibid

Pengendalian intern pada dasarnya diperlukan dalam suatu perusahaan sebagai alat bantu manajemen untuk melindungi harta perusahaan. Kebutuhan tersebut timbul sebagai akibat ruang lingkup pengawasan (*span of control*) yang menjadikan tugasnya semakin luas dan tidak mungkin dilakukan sendiri.

Pengendalian intern harus dapat memberikan keyakinan kepada pimpinan perusahaan bahwa pelaporan dari bawahan khususnya data akuntansi itu benardan dapat dipercaya, mendorong adanya efisiensi usaha serta dapat terus mengawasi apakah kebijaksanaan yang telah diterapkan benar-benar telah dijalankan, sehingga tujuan perusahaan dapat dipercaya, sedangkan tujuan dari sistem pengendalian intern.

- a. Mengamankan harta perusahaan
- b. Menguji ketelitian dan kebenaran data akuntansi perusahaan
- c. Meningkatkan efisiensi operasi perusahaan

Tujuan dari sistem pengendalian intern di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Mengamankan Harta Perusahaan

Harta perusahaan perlu diamankan dari segala kemungkinan yang akan merugikan perusahaan secara fisik maupun administrasi. Untuk mencegah adanya kecurangan dan penyelewengan perlu dirancang suatu metode dan cara-cara tertentu.

b) Menguji Ketelitian dan Kebenaran Data Akuntansi Perusahaan

Informasi yang keluar dari catatan akuntansi dalam bentuk laporan keuangan yang berisi antara lain informasi akuntansi dan keuangan dan laporan manajemen yang dapat dipercaya, tidak menyesatkan dan dapat diuji kebenarannya. Catatan akuntansi harus tetap terus menerus diuji agar kebenaran datanya dapat dipertahankan. Untuk dapat melaksanakan uji coba, maka perlu dipisahkan berbagai fungsi yang ada dalam struktur organisasi perusahaan terutama menyangkut transaksi keuangan.

c) Meningkatkan Efisiensi Operasi Perusahaan

Dengan digunakannya berbagai metode dan prosedur untuk pengendalian akan menjadi alat yang efektif untuk pengendalian dengan tujuan akhir menciptakan efisiensi.

BAB III

PEMBAHASAN

A. Sejarah Singkat PT.BPRS Metro Madani

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Metro Madani (BPRS Metro Madani) salah satu lembaga keuangan yang menggunakan prinsip syariah Islam dalam kegiatan operasionalnya. Dasar hukum UU nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana diubah dengan UU nomor 10 tahun 1998 dan terakhir UU nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

PT. BPRS Metro Madani mulai beroperasi tanggal 20 September 2005, didirikan berdasarkan Akta Anggaran Dasar notaris Hermazulia, SH di Bandar Lampung no. 1 tanggal 03 Maret 2005 yang di syahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia (HAM) nomor C-16872 HT.01.01.TH.2005 tanggal 17 Juni 2005. Izin usaha dari Bank Indonesia nomor 7/54/KEP.GBI/2005 tanggal 8 September 2005.²⁸

Saat ini PT. BPRS Metro Madani memiliki 4 (empat) kantor cabang, 1 (satu) kantor Kas dan 1 (satu) Kantor Layanan Kas. Cabang pertama di Unit II Tulang Bawang sejak 14 Januari 2008, cabang kedua di Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah sejak 01 Nopember 2009, Cabang ketiga di Daya Asri Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat sejak 23 Juli 2012, cabang keempat di Jatimulyo Kabupaten Lampung Selatan sejak 26 Agustus 2013 dan Kantor Kas Metro di 15a Kampus Kota Metro sejak 01

²⁸ Dokumen Profil BPRS Metro Madani, *“Sejarah, Struktur Organisasi & Produk-Produk BPRS Metro Madani Tulang Bawang Barat”*

Oktober 2011, serta Kantor Layanan Kas di RSUD Muhammadiyah Metro sejak 15 Oktober 2012. NPWP Nomor 02.247.5-321.000 tanggal 27 Januari 2007.

1. Visi dan Misi PT.BPRS Metro Madani

a. Visi

Mewujudkan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Metro Madani yang berkemajuan, bermartabat dan membawa kemaslahatan umat

b. Misi

- 1) Menjalankan usaha Perbankan Syariah sesuai syariah Islam, yang sehat dan terpercaya
- 2) Memberikan pelayanan terbaik dan professional kepada nasabah, share holder dan karyawan

2. Jaringan Kantor

a. Kantor Pusat Metro

Jalan Diponegoro No. 5 Metro Pusat, Kota Metro Provinsi Lampung,
Telephone/fax : (0725) 44365 / 49669, email :
bprs_metromadani@yahoo.co.id

b. Kantor Cabang Unit II

Jalan Lintas Timur Unit II Desa Banjar Agung, Kecamatan Jati Agung
Kabupaten Tulang Bawang Propinsi Lampung, Telephone/fax : (0726)
750601

c. Kantor Cabang Kalirejo

Jalan Jendral Sudirman Pasar Kalirejo, Lampung Tengah Propinsi
Lampung, Telephone/fax : (0729) 370400

d. Kantor Cabang Tulang Bawang Barat

Jalan Jendral Sudirman Desa Daya Murni Kecamatan Tumijajar
Kabupaten Tulang Bawang Barat Propinsi Lampung, Telephone/fax :
(0724) 3200016/ (0724) 3200015

e. Kantor Cabang Jatimulyo

Jalan Senopati no 99 Jati Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung
Selatan Propinsi Lampung Telp/ Fax : (0721) 8011920 / (0721)
8011918

f. Kantor Kas Metro

Jalan KH Dewantara 15 A Kampus Kota Metro Propinsi Lampung,
Telephone/fax : (0725) 45332/49669

g. Kantor Layanan Kas

Jalan Soekarno Hatta No. 42 Mulyo Jati 16c, Kota Metro Propinsi
Lampung, (RSU Muhammadiyah Metro)

B. Mitra Usaha

Kelembagaan : Kementerian Perumahan Rakyat, Yayasan Dana
Sejahtera Mandiri, Bapertarum-PNS, PT. Permodalan Nasional Madani, PT.
Finnet, Trimitra Bandung, PT Pos Indonesia, PT. Syariah Alif System,
Lazizmu, Dana Sehat Muhammadiyah Metro, PT. Telkom, PT. PLN Persero,
RSU Muhammadiyah Metro, PT. Asuransi Takaful, PT. Asuransi Bumi Putera
Syariah, PDM Kota Metro, PCM Kota Metro, Asuransi Al Amin.

Perbankan : Bank Syariah Mandiri, Bank Niaga Syariah, Bank
Danamon Syariah Jakarta, Bank BNI Syariah Tanjung Karang, BPRS

Kotabumi, BPRS Lampung Barat, BPRS Tani Tulang Bawang Barat, BPRS Lampung Timur, BPRS Tanggamus, BPRS Bandar Lampung, BPRS MAU, BPRS Lampung Tengah, Bank Muamalat Indonesia, BPR Konvensional di wilayah Propinsi Lampung.

BMT : BMT Mentari, BMT Surya Abadi, BMT Al Hasanah, BMT Sepakat, BMT Sabilil Muttaqin, BMT El Darussalam, BMT Duta Jaya, KSPS Sejahtera, Kopsas Adil Sejahtera, Koprasi BMT Lestari, BMT Mulia, BMT Mitra Jaya Abadi, KSPS Arsyada, KSPS Sekar Wangi, KSPS BMT Al Furqon, kop Syariah Mekar Abadi, KSPPS Safana Ahza Yumna, KSPPS BMT Azkia, BTM Utama, KSPPS BMT Koprime Muttaqien, BMT Mitra Jaya Abadi, KJKS Laa Roiba.

Lembaga Pendidikan : Universitas Muhammadiyah Metro, SMK/MA Muhammadiyah Kota Metro, Yayasan Gajah Mada, Yayasan Kartika, Pos Daya Kota Metro, SMK/SMP/MI di Tulang Bawang tengah dan Barat, STAI Tulang Bawang, Bakti Mulia Institute, Yayasan Pendidikan Ganesha Dharma Bangsa, Idea Indonesia Metro serta sekolah-sekolah dari tingkat TK sampai perguruan tinggi di Kota Metro dan sekitarnya.

C. Struktur Kepengurusan

Kepengurusan PT. BPRS Metro Madani sesuai Undang - Undang Perseroan Terbatas dan ketentuan Bank Indonesia tentang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah terdiri dari:²⁹

²⁹ Dokumen Profil BPRS Metro Madani, “*Sejarah, Struktur Organisasi & Produk-Produk BPRS Metro Madani Tulang Bawang Barat*”

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Prof. Dr. Hi. Marzuki Noor, M.S.

Komisaris : Indah Purnomowati, S.Ip.,M.Esy

Dewan Pengawas Syariah

Ketua DPS : Drs. H. Hadi Rahmat, M.A.

Anggota DPS : Ust. Ahmad Sujino, M.Pdi

Dewan Direksi

Direktur Utama : Ratna Kartika Sari, S.E., M.Si.

Direktur : H. Suhartono Niti Prawiro, S.E.

Keterangan Tugas dan Tanggung Jawab

1. Dewan Pengawas Syariah (DPS)

a. Tugas :

Dewan Pengawas Syariah mempunyai tugas menetapkan kebijaksanaan tentang syariah, menjalankan pengawasan, pengendalian, dan pembinaan terhadap produk-produk perbankan agar sesuai dengan prinsip syariah islam.

b. Tanggung Jawab :

- 1) Menyusun tatacara kerja, pengawasan dan pengelolaan bank agar sesuai syariah Islam

- 2) Menggariskan kebijaksanaan anggaran dan keuangan bank sesuai syariah Islam
- 3) Membantu dan mendorong usaha pembinaan serta pengembangan bank sesuai dengan prinsip syariah islam

2. Direksi

a. Tugas :

Direksi mempunyai tugas menyusun perencanaan, pelaksanaan koordinasi dalam pelaksanaan tugas anggota direksi dan melakukan pembinaan serta pengendalian terhadap pelayanan berdasarkan asas keseimbangan dan serasi.

b. Tanggung Jawab :

- 1) Memimpin bank berdasarkan kebijaksanaan umum yang ditetapkan oleh Dewan komisaris
- 2) Menetapkan kebijaksanaan untuk melaksanakan kepengurusan dan pengelolaan bank
- 3) Menyusun dan menyampaikan rencana kerja tahunan serta anggaran bank kepada Dewan Komisaris

D. Produk-Produk di BPRS Metro Madani

Produk dan jasa yang ditawarkan oleh BPRS Metro Madani sampai saat ini adalah:

1. Produk Penghimpunan Dana

a. Tabungan Syariah Metro Madani

Merupakan simpanan yang diperuntukan bagi perorangan maupun badan usaha yang dikelola dengan prinsip syariah. Simpanan pada BPRS Metro Madani bebas dari biaya administrasi bulanan. Ada dua jenis akad dalam simpanan ini:

1) Simpanan dengan Akad *Wadiah (titipan)*

Merupakan titipan (wadiah dhamanah) yang dapat disetor dan ditarik setiap saat kapanpun anda memerlukan dana. BPRS Metro Madani dapat memperniagakan dana sesuai prinsip syariah. Dapat diberikan bonus namun tidak diperjanjikan dimuka.

2) Simpanan dengan akad *Mudharabah (Bagi Hasil)*

Merupakan simpanan dengan akad mudharabah al muthlaqah yang penarikannya disesuaikan dengan kebutuhan. Bagi hasil yang kompetitif, diperhitungkan setiap akhir bulan dan langsung ditambahkan pada saldo tabungan sesuai nisbah yang disepakati. Jenis tabungan itu ada Tabungan Qurban, Tabungan Walimah, dan tabungan Pendidikan.

b. Tabungan Pendidikan

Tabungan yang ditunjukkan untuk pelajar dalam merencanakan pendidikan dimasa yang akan datang.

c. Deposito Investasi *Mudharabah*

Adalah investasi berdasarkan prinsip *mudharabah al muthlaqoh* dengan jangka waktu 1, 3, 6 dan 12 bulan. Dana anda akan dikelola secara optimal untuk membiayai usaha yang produktif dan berguna bagi kepentingan ummat. Adapun fasilitas yang di berikan diantaranya berupa: bagi hasil sesuai porsi (nisbah) yang disepakati, ditransfer otomatis ke rekening tabungan anda, dapat diperpanjang otomatis (ARO), dapat dijadikan agunan pembiayaan.

d. Tabungan Haji *Azzamani*

Membantu anda merencanakan niat melaksanakan ibadah haji ke tanah suci, secara terencana sesuai dengan kemampuan keuangan dan jangka waktu yang dikehendaki. Tabungan ini dikelola dengan akad *Mudharabah Muthlaqoh* dengan nisbah baagi haasil yang disepakati, penarikan tabungan hanya dikenakan jika hendak melunasi ONH (Ongkos Naik Haji).

2. Produk Pembiayaan

Produk pembiayaan IB BPRS Metro Madani diantara adalah sebagai berikut:

a. Pembiayaan dengan Prinsip Jual Beli

1) Mudharabah

Merupakan pembiayaan dengan akad jual beli, BPRS Metro Madani akan memberikan barang-barang halal apa saja kebutuhan nasabah sebesar harga pokok dan menjual kepada nasabah dengan margin/keuntungan dan jangka waktu angsuran yang disepakati.

2) *Istishna*

Pembiayaan dengan prinsip jual beli untuk memenuhi kebutuhan nasabah khusus untuk barang yang memerlukan proses produksi/pesanan terlebih dahulu. Spesifikasi dan harga pesanan disepakati diawal akad dengan pembayaran secara bertahap sesuai kesepakatan jika pihak lain yang mengadakan barang pesanan maka hal ini disebut *istishna parallel*.

b. **Pembiayaan dengan Prinsip Bagi Hasil**

1) *Mudharabah*

Pembiayaan modal usaha atas dasar bagi hasil sesuai kesepakatan, pembiayaan ini dapat disalurkan untuk berbagai jenis usaha antara lain: perdagangan, industry, manufaktur, pertanian serta jasa

2) *Mudharabah Muqayyadah*

Jenis mudharabah ini merupakan simpanan khusus (restricted investment) dimana pemilik dana dapat menetapkan syarat tertentu yang harus dipatuhi bank, misalnya: digunakan pada bisnis tertentu, akad tertentu atau nasabah tertentu. Penyaluran dana mudharabah muqayyadah ini langsung

kepada pelaksana usaha, sedangkan bank bertindak sebagai perantara (arranger). Bank menerima komisi atas jasa mempertemukan kedua belah pihak, sedangkan antara pemilik dan pelaksana usaha berlaku nisbah bagi hasil.

3) *Musyarakah*

Musyarakah merupakan pembiayaan kerjasama perkongsian modal antara nasabah dengan bank dengan prinsip bagi hasil, yang persentasenya sesuai dengan proporsi penyertaan. Bank sebagai penanam modal sedangkan nasabah sebagai mitra penanam modal sekaligus mengelola langsung objek yang dibiayai bersama tersebut.

c. **Sewa Menyewa**

Dalam jenis pembiayaan ini merupakan jenis pembiayaan kerjasama dengan sistem sewa menyewa (*ijarah*) atau dengan sistem sewa beli (*Ijarah Muntahiyah Bitamlik*).

1) *Pembiayaan Ijarah (Sewa Menyewa)*

Adalah akad antara Bank dengan nasabah sebagai penyewa suatu barang dan bank menerima imbalan jasa atas barang yang disewakannya. Objek kontrak adalah manfaat penggunaan aset, *ijarah Muntahiyah Bitamlik* jika nasabah pada akhir masa sewa diberi opsi untuk memiliki barang/aset yang disewakan.

2) *Pembiayaan Multijasa (Ijarah Multijasa)*

Merupakan fasilitas pembiayaan untuk kebutuhan manfaat seperti jasa pendidikan, umroh, travel dan jasa lainnya yang halal dan baik.

d. Rahn Emas (Gadai Emas Syariah)

Gadai emas syariah (rahn emas) diperuntukan bagi masyarakat yang membutuhkan uang tunai dengan proses cepat, mudah, murah, dan tanpa bunga. Pinjaman ini didasarkan pada akad qardh yaitu pinjaman tanpa kelebihan apapun. Nasabah cukup menyertakan agunan barang emas baik berupa perhiasan atau barang lain yang terbuat dari emas. Nasabah cukup membayar biaya sewa tempat penyimpanan emas tersebut di BPRS Metro Madani.

Selain itu Bank Syariah Metro Madani juga mempunyai produk pembiayaan baru yaitu produk pembiayaan SERGU (Sertifikasi Guru) dan Pembiayaan Mikro produk ini baru mulai berjalan.

a. Sergu (Sertifikasi Guru)

Merupakan jenis pembiayaan dengan akad Murabahah, dimana pembiayaan ini merupakan pembiayaan yang diperuntukan Guru PNS Penerima Serifikasi Pendidik.

b. Pembiayaan Mikro Madani

Bank Pembiayaan Syariah Metro Madani menyediakan layanan pembiayaan untuk modal kerja, investasi, maupun

konsumtif yang dikelola secara syariah sehingga lebih menentramkan karena terhindar dari transaksi ribawi dan berdasarkan prinsip keadilan.

E. Hasil Riset dan Data Deskriptif Pembiayaan

1. Hasil Riset

a. Peranan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Penyaluran Pembiayaan di PT. BPR Syariah Metro Madani KP Metro

Peran Sistem Pengendalian Intern yang diterapkan di Pt.BPRS Metro Madani Kp Metro

- 1) Membantu manajemen dalam mengendalikan untuk memastikan keberhasilan kegiatan organisasi
- 2) Menciptakan pengawasan melekat
- 3) Mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam kecurangan.

b. Pengawasan Penyaluran Pembiayaan

1. Pencegahan dini terhadap kerugian penyaluran dana

Pengawasan yang diawali dari upaya yang bersifat pencegahan dini terhadap hal-hal yang dapat merugikan bank dengan menghindari praktek pemberian penyaluran dana yang tidak sehat, dengan cara melakukan analisis secara akurat dan objektif.

2. Pengawasan atas penyaluran pembiayaan

Terkait dengan penyaluran pembiayaan maka harus melakukan pengawasan secara terus menerus atas setiap pelaksanaan penyaluran pembiayaan.

3. Audit Internal penyaluran pembiayaan

c. Audit internal Penyaluran Pembiayaan

Audit Internal Penyaluran Pembiayaan merupakan upaya lanjutan dalam pengawasan penyaluran pembiayaan untuk lebih memastikan bahwa penyaluran pembiayaan dilakukan dengan benar sesuai dengan prinsi kehati-hatian, dan prinsip syariah

1. Bank wajib melaksanakan audit internal terhadap pelaksanaan penyaluran pembiayaan secara rutin dan berkesinambungan.
2. Pelaksanaan audit internal terhadap penyaluran pembiayaan harus sesuai dengan standar pelaksanaan fungsi audit internal yang berlaku³⁰.
3. Antara Pengawas (Internal Auditor) dan objek pengawasan (*auditee*) harus terjalin kerjasama yang baik dan pihak auditee wajib memberikan informasi secara transparan dan objektif.
4. Bila dari pemeriksaan terhadap objek pengawasan ada sesuatu petunjuk yang menandakan terjadinya penyimpangan, dan auditor berusaha untuk menghindar maka auditor dianggap memiliki kemampuan atas tindakan tersebut dan diatelah melakukan kebutaan yang disengaja.

³⁰ Wawancara dengan Puji Warsono selaku (*interal Audit*) BPRS Metro Madani KP. Metro, 13 April 2017

Pengawasan penyaluran dana juga harus dilengkapi dengan audit internal terhadap semua aspek penyaluran dana yang dilakukan oleh pejabat yang berwenang.

d. Produk Pembiayaan

1. Piutang Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan dengan jelas barang yang diperjualbelikan, termasuk harga pembelian barang kepada pembeli, kemudian ia mensyaratkan atasnya laba/keuntungan dalam jumlah tertentu.

2. Piutang Salam

adalah akad jual beli suatu barang (komoditi) dimana harganya dibayar dengan segera (pada saat akad di sepakati), sedang barangnya akan di serahkan kemudian dalam jangka waktu yang disepakati.

3. Piutang Istishna

Istishna adalah jual beli dalam bentuk pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pesanan (pembeli, mustashni) dan penjual (pembuat, shani).

4. Pembiayaan Mudharabah

Mudharabah adalah akad kerjasama antara bank selaku pemilik dana dengan nasabah selaku mudharib yang mempunyai keahlian atau keterampilan untuk mengelola suatu usaha yang

produktif dan halal. Hasil keuntungan dari penggunaan dan tersebut dibagi bersama berdasarkan berdasarkan nisbah yang disepakati.

5. *Pembiayaan Musyarakah*

Musyarakah asal kata dari syirkah yang berarti pencampura. Menurut fiqih, Musyarakah berarti: “Akad antara orang-orang yang berserikat dalam hal modal dan keuntungan.

6. *Pembiayaan dengan prinsip Al-Ijarah*

Al-Ijarah disebut akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa/upah, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri.

7. *Pembiayaan Dana Pinjaman (Al-Qard)*

Qard atau iqradh secara etimologi berarti pinjaman. Secara terminologi muamalah (ta’rif) adalah “Memiliki sesuatu yang harus dikembalikan dengan pengganti yang sama.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan dalam pembahasan-pembahasan tersebut di atas mengenai peranan sistem pengendalian intern terhadap penyaluran pembiayaan di BPRS Metro Madani KP Metro maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

Adanya pengawasan penyaluran pembiayaan yang diawali dari upaya yang bersifat pencegahan dini terhadap hal-hal yang dapat merugikan bank dengan menghindari praktek pemberian penyaluran dana yang tidak sehat, dengan cara melakukan analisis secara akurat dan objektif. Kemudian Adanya Audit internal Penyaluran Pembiayaan yang merupakan upaya lanjutan dalam pengawasan penyaluran pembiayaan untuk lebih memastikan bahwa penyaluran pembiayaan dilakukan dengan benar sesuai dengan prinsip kehati-hatian, dan prinsip syariah

B. Saran

Berdasarkan hasil penulisan Tugas Akhir ini, dengan adanya uraian di atas, maka penulis mengajukan saran atau rekomendasi untuk pihak BPRS Metro Madani KP Metro untuk menjadi bahan pertimbangan yaitu sebagai berikut: Dalam penyaluran pembiayaan petugas harus lebih berhati-hati agar tidak terjadi pembiayaan bermasalah di kemudian hari, peningkatan kualitas kerja yang lebih profesional untuk mengembangkan jasa usaha BPRS agar lebih dikenal nasabah /anggota. Perlunya pengawasan terhadap penyaluran

pembiayaan akan dapat meminimalisir terjadinya kredit macet, perlunya memperhatikan karakter nasabah sehingga ketika nasabah tidak dapat mengembalikan uang yang di pinjam kan oleh bank bank tiadak akan merasa dirugikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ascarya, Akad dan Produk Bank Syariah,(jakarta: Rajawali Pers, 2011)
- Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank Syariah*,(Jakarta: Gramedia Pustaka Utama)
- Ismail, *Perbankan Syariah*,(Jakarta:Kencana 2011)
- Kartini Kartodo, *Pengantar Metodologi Riset sosial,Cet 7*, (Bandung: Mandar Maju 1996)
- I Cenik Ardana , Hendro Lukman “Sistem Informasi Akuntansi”, (Jakarta: Mitra Wacana Media2006)
- Kasmir, Bank dan Lembaga Keuanagan Lainnya, (Jakarta: Rajawali Pers 2013)
- Mohammad Musa, dra.Titi Nurfitri, *Metodologi Penelitian*, (Purwokerto, Fajar Agung, 1988)
- Moh Kasmir, *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS 2010)
- Muhammad, ‘*sistem dan prosedur operasional bank syariah*’(yogyakarta:UII press 2008)
- Sukrisno Agoes, Auditing, (*Jakarta: Salemba Empat, 2012*)
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta, Bumi Angkasa, 2003)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
T R O Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pustaka.metrouniv.ac.id; e-mail: pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-933/ln.28/S/OT.01/07/2017**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa

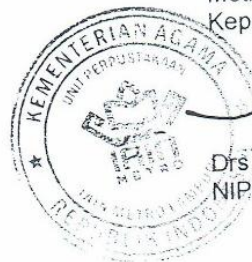
Nama : SRI BULAN
NPM : 14123448
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / S.1 PBS

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2016 / 2017 dengan nomor anggota 14123448.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 24 Juli 2017
Kepala Perpustakaan



[Signature]
Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PERANAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP
PENYALURAN PEMBIAYAAN DI PT. BPR SYARIAH
METRO MADANI KP. METRO

1. Wawancara

- a. Wawancara dengan Internal Audit BPRS Metro Madani Kp. Metro
 - 1) Tolong Bapak jelaskan bagaimana peran sistem pengendalian intern di BPRS Metro Madani KP. Metro ini?
 - 2) Apakah bisa Bapak sebutkan proses pengawasan penyaluran dana di BPRS Metro Madani Kp. Metro?
 - 3) Bisa Bapak jelaskan Audit Internal Penyaluran Pembiayaan di BPRS Metro Madani KP Metro?
- b. Wawancara kepada Maketing, BPRS Metro Madani Kp Metro
 - 1) Bisa tolong bapak jelaskan Produk pembiayaan apa saja yang ada di BPRS Metro Madani KP Metro ?

2. Dokumentasi

- a. Pengutipan tentang Sejarah, Visi & Misi, Struktur Organisasi & Produk-Produk BPRS Metro Madani KP. Metro.
- b. Brosur

Dosen Pembimbing



Sainul, SH, MA

NIP. 19671025 2000003 1 003

Metro, Juni 2017
Mahasiswa Ybs,



Sri Bulan

NPM.14122738





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
R 0 Telp.(0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : **Sri Bulan**
NPM : 14123448

Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /D-III PBS
Semester / TA : VI / 2016-2017

No	Hari / Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		U	<p>> Uj. bel. plus gista perandis internal B aka dikit spt ga? (Cantik unsm-nya.)</p> <p>> Teknik pengutipan sesuai dgn buku pedoman B adn.</p> <p>> Pertanyaan praktik diperbaiki</p> <p>> kualitas Eya.</p> <p>> tulis lebih jala dari google the tipe sebut buku pedoman.</p>	 

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,


Sajudin, SH, MA

NIP. 19680706 200003 1 004


Sri Bulan

NPM. 14123448

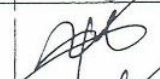



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp.(0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : **Sri Bulan**
 NPM : 14123448

Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /D-III PBS
 Semester / TA : VI / 2016-2017


No	Hari / Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		✓	Buat APD	
		✓	APD ACR	
		✓	Bab IV Sudrajat menguraikan APD, melalui ACR	
		✓	Bab V ACR	
		✓	Skripsi untuk ujian Tugas Akhir	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,


Sainul, SH, MA

NIP. 19680706 200003 1 004


Sri Bulan

NPM. 14123448

RIWAYAT HIDUP



Sri Bulan dilahirkan di kedaton Induk, kec. Batanghari Nuban Lampung Timur Kab. Lampung Timur Provinsi Lampung, Pada tanggal 23 Juli 1995, anak keenam dari pasangan Bapak Abu Umar (Alm) dan Ibu Jiah.

Masa kecil penulis dihabiskan ditempat kelahirannya, kemudian Penulis melanjutkan sekolah dasar di MIN Nurul Huda Moroseneng, Kec. Batanghari Nuban tamat tahun 2008. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di SMPN3 Batanghari Nuban Kec. Batanghari Nuban, tamat tahun 2011. Dan pendidikan menengah keatas di MA. Ma'arif 09 Kotagajah Kec. Purworejo 2014.

Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di IAIN Metro program Diploma III Perbankan Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dimulai pada semester I TA. 2014/2015. Dan pada akhirnya perjalanan studi penulis di D-III Perbankan Syari'ah IAIN Metro, penulis menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul *“Peranan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Penyaluran Pembiayaan di BPR Syariah Metro Madani Kp. Metro”*.